

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk perancangan dan mengidentifikasi masalah dalam pengumpulan data serta digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Rencana tersebut merupakan skema atau program lengkap dari sebuah penelitian, mulai dari penyusunan hipotesis yang berimplikasi pada cara, prosedur penelitian dan pengumpulan data sampai dengan analisa data (Nursalam, 2017).

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Tujuannya yaitu untuk mengetahui hubungan antara lama menderita dengan *self management* pada penderita diabetes melitus. Penelitian *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan variabel dependen dilakukan hanya satu kali atau secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2017).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini

adalah penderita diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas Rejosari Pringsewu yang berjumlah 18 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *Non probability sampling* dengan teknik *Total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas Rejosari Pringsewu yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Penderita Diabetes Melitus dengan usia 30-50 tahun
- 2) Pendidikan penderita minimal SD
- 3) Peserta PROLANIS (Dari Program Puskesmas Terakit)
- 4) Penderita kronis dalam hitungan bulan (lebih dari 6 bulan)
- 5) Penderita dengan tingkat ketergantungan mandiri / parsial dalam *self management*

- 6) Penderita berdomisili diwilayah kerja puskesmas Rejosari Pringsewu
- 7) Penderita dengan tingkat GDA yang tinggi (>300)

b. Kriteria Enklusi

Kriteria eksklusi merupakan mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Penderita yang mengalami komplikasi (serangan jantung dan stroke, infeksi kaki yang berat , gagal ginjal stadium akhir dan disfungsi seksual)
- 2) Penderita yang mengalami gangguan jiwa
- 3) Penderita adalah seorang janda atau duda yang hidup sendiri
- 4) Penderita tidak mau berpartisipasi dalam penelitian

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah karakteristik yang diamati dari sesuatu yang di definisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2017).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Lama Menderita	Rentang waktu individu sejakdivonis diabetes melitus oleh dokter hingga saat ini.	Lama waktu menderita diabetes melitus	Checklist	Ordinal	Berdasarkan Lama menderita: 1) < 5 Tahun 2) > Tahun

<i>Self Management</i>	Kemampuan klien diabetes melitus dalam mengelola hidupnya guna menjaga kesejahteraan dan kesehatan berdasarkan pengalaman yang berlalu	Pola diet - Aktifitas fisik - Manajemen glukosa - Terapi pengobatan	Kuesioner DSMQ	Ordinal	Jumlah pertanyaan ada 16 dan di scoring sebagai berikut : <i>Skoring</i> 1) Kurang Jumlah skor 16-32 2) Cukup Jumlah skor 33-49 3) Baik Jumlah skor 50-64 Ditabulasi dan diinterpretasi dengan hasil: <i>Coding</i> 1 = tidak pernah dilakukan 2 = kadang-kadang 3 = pernah dilakukan 4 = selalu dilakukan
------------------------	--	--	-------------------	---------	---

D. Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan secara tertulis dengan beberapa pilihan jawaban kepada responden, kuesioner juga berupa alat ukur yang terstruktur, karena bagian bagiannya disusun secara berurutan mulai dari judul kuesioner, petunjuk pengisian, pertanyaan mengenai karakteristik responden dan daftar item pertanyaan utama (Dharma, 2015). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen DSMQ dan checklist. Sebelum mengisi kuesioner dan checklist penelitian responden mengisi data umum meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin dan status pernikahan. Instrumen *Diabetes Self Management Questionnaire* (DSMQ) yang diadopsi dari Schmitt, *et al* (2018) untuk mengukur pengelolaan diabetes secara mandiri. Kuesioner ini berbentuk skala *likert*, yang terdiri dari 16 pertanyaan dengan indikator kontrol diet 4

pertanyaan, terapi pengobatan 4 pertanyaan dan aktivitas fisik 3 pertanyaan, indikator manajemen glukosa 5 pertanyaan. Skor penilaian tidak pernah dilakukan: 1, kadang-kadang: 2, pernah dilakukan: 3, selalu dilakukan: 4. Kemudian interpretasi hasil didapatkan kurang apabila jumlah skor 16-32, cukup jumlah skor 33-49 dan baik jumlah skor 50 – 64, sehingga nilai minimal 16 dan nilai maksimal 64.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen perlu dilakukan uji korelasi antara skors tiap – tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Teknik korelasi yang dipakai adalah *product moment* dengan hasil valid apabila nilai korelasi dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut memenuhi taraf signifikan di atas r tabel. Bila r hitung > r tabel maka H_0 ditolak, artinya variabel valid, bila r hitung < r tabel maka H_0 gagal ditolak, artinya variabel tidak valid (Notoatmodjo, 2018).

Instrumen kuesioner DSMQ dikembangkan oleh *Research Institute of Diabetes Academy Mergentheim* pada Schmitt, *et al* (2018). Kuesioner ini telah diuji validitas dan reabilitasnya oleh Damayanti (2017) dengan hasil valid, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas kembali. Hasil uji kuesioner yang dilakukan menggunakan r tabel dengan nilai signifikan 5% pada 30 responden menunjukkan bahwa dari 16 jumlah total pertanyaan, terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid karena

nilai r tabel $< 0,361$, tetapi 3 pertanyaan tersebut sudah dimodifikasi dan di anggap penting, sehingga tetap dimasukkan menjadi pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoajmodjo, 2018). Kriteria pengukuran uji reliabilitas dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hasil (*cronbach alpha*), dan jika *cronbach alpha* lebih besar dibanding r tabel, maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Hasil uji kuesioner yang telah dilakukan oleh Damayanti (2017) mendapatkan hasil nilai *Cronbach Alpha* dari 16 jumlah pertanyaan menunjukkan nilai 0,736 dan semua pertanyaan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> r$ tabel. Sehingga dari nilai yang tercantum diatas dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini sudah valid dan reliabel serta dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

F. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dalam penelitian ini meliputi: Usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, konsumsi obat , lama menderita DM, riwayat gula darah

rendah dan memiliki alat pengukur gula darah, yang disajikan dengan menggunakan analisa data dalam bentuk frekuensi dan presentase

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen dengan variabel dependen, yaitu hubungan lama menderita dengan *self management* pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Rejosari Pringsewu menggunakan uji statistik korelasi *Rank Spearment* karena data dari instrumen penelitian menggunakan skala *likert* dan hasil kedua variabel penelitian ini berupa data ordinal. Tingkat kesalahan (α) yang digunakan peneliti yaitu 0,05. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai $p\ value > \alpha$ maka (H_0 di tolak), dan apabila nilai $p\ value < \alpha$ maka (H_0) diterima.

G. Etika Penelitian

Masalah etik penelitian terutama dalam bidang keperawatan merupakan hal yang sangat penting dikarenakan penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika dalam penelitian harus sangat diperhatikan (Alimul Hidayat, 2014). Masalah etik yang harus diperhatikan yaitu:

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan penelitian)

Informed consent berisi tentang pernyataan responden bersedia untuk terlibat dalam kegiatan penelitian. Informasi yang harus ada didalam *informed consent* dan disampaikan oleh peneliti antara lain tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti harus dapat menjaga kerahasiaan identitas responden dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode. Sehingga peneliti sengaja tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan (*confedentially*)

Semua informasi responden yang telah dikumpulkan pada peneliti dan dijamin kerahasiaannya. Hanya peneliti dan responden yang tahu. Penulis melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan.

d. Keadilan (*justice*)

Semua responden dalam penelitian memiliki hak yang sama. Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama atau sesudah

pelaksanaan penelitian tanpa adanya diskriminasi. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

e. Asas Kemanfaatan (*beneficency*)

Penelitian harus dilaksanakan tanpa menimbulkan penderitaan kepada subjek dengan melakukan tindakan sesuai dengan prosedur dalam penelitian. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan. Kemudian meminimalisirkan resiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.

H. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoajmodjo (2018), pengelolaan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari peneliti masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengelolaan data. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengelolaan data:

1. *Editing* (Penyuntingan)

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul baik dari kuesioner ataupun dari pengamatan secara langsung. *Editing*

dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian, kesalahan dan kelengkapan jawaban dari responden.

2. *Coding* (Pengkodean)

Setelah semua kuesioner disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Umum

- 1) Usia (15-30 = 1, 31-40 = 2, 41-50 = 3, 51-60 = 4, >60 = 5)
- 2) Jenis Kelamin (Laki-laki = 1, Perempuan = 2)
- 3) Status Pendidikan (Tidak Tamat SD (TT SD) = 1, SD = 2, SMP = 3, SMA = 4, Perguruan Tinggi (PT) = 5)
- 4) Status pekerjaan (PNS = 1, Petani = 2, TNI/POLRI = 3, Buruh = 4, Pegawai Swasta = 5, Pensiun = 6, Pedagang/Wiraswasta = 7, Ibu Rumah Tangga = 8, Lainnya = 9)

b. Lama Menderita

Ditulis berdasarkan lama menderita diabetes melitus dalam satuan bulan (*Checklist*)

c. *Self Management*.

- 1 = tidak pernah dilakukan
- 2 = kadang-kadang
- 3 = pernah dilakukan
- 4 = selalu dilakukan

3. *Processing* (Memproses data)

Processing adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dapat dilakukan dengan cara mengentri datadari kuesioner kedalam program komputer lalu dimasukan dalam program *microsoft excel* terlebih dahulu lalu di pindahkan ke program SPSS.

4. *Cleaning* (Pembersihan data)

Setelah semua data dari semua responden telah selesai diproses, perlu dilakukan pengecekan ulang kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data, kelebihan data yang dimasukkan, sehingga dapat dilakukan koreksi.

5. *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data yang merupakan pengorganisasi data yang sedemikian rupa agar mudah disajikan dan dinamis. Tahap ini hasil pemeriksaan yang sama dikelompokan dengan teliti dan teratur lalu di hitung dan dijumlahkan kemudian ditulis dalam bentuk tabel – tabel.

I. Jalannya Penelitian.

1. Langkah Persiapan

Persiapan merupakan rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian. Langkah–langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan meliputi:

- a. Melakukan perizinan kepada institusi dan tempat penelitian.
- b. Mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian ke institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah pringsewu.
- c. Menyerahkan surat permohonan izin yang diperoleh ketempat penelitian.

2. Langkah Pelaksanaan

- a. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin validitas terlebih dahulu pada institusi program studi S1 Ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- b. Peneliti menyerahkan permohonan izin validitas yang di peroleh dari institusi pendidikan ke Puskesmas Rejosari Kabupaten Pringsewu.
- c. Setelah yakin instrumen valid dan reliabel kemudian peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi program studi S1 Ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- d. Peneliti menyerahkan permohonan izin yang diperoleh dari institusi pendidikan ke kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu setelah mendapat balasan kemudian peneliti menyerahkan Dinas Kesehatan kemudian surat balasan dari dinas kesehatan di serahkan ketempat penelitian Puskesmas Rejosari Kabupaten Pringsewu.

- e. Peneliti di dampingi oleh perawat dari Puskesmas Rejosari dalam mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner kerumah responden.
- f. Sebelum peneliti membagikan kuesioner peneliti memberikan *informed consent* terlebih dahulu, terkait kerahasiaan informasi yang diberikan akan di jaga dan hanya di gunakan untuk kepentingan peneliti.
- g. Peneliti melakukan penelitian dengan meminta responden untuk mengisi kuesioner yang sudah dibagikan dengan sebenar - benarnya.
- h. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data, hasil pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.

